

Aku pasti mendjawab lantang:

„Lepas!

Lepas!

Hajo, tjepat lepaskan  
tali gantungan, kau djahanam!“

Demi kehidupan aku berani  
menempuh segala.

Terbang

dengan pesawat prototip diangkasa,  
menumpang roket  
meraung, mendjeladjah  
sendiri

diruang angkasa  
planit-planit  
djauh, djauh.

Selalu kurasakan  
bahagia bergelora  
djika menengadah  
kelazuardi biru.

Masih terasa  
bahagia bergelora  
bahwa aku hidup  
dan terus hidup